

FACTORS RELATED TO PREGNANT WOMEN'S COMPLIANCE IN ANTENATAL CARE VISITS: *LITERATURE REVIEW*

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE : *LITERATUR REVIEW*

Anisa Fauziah¹, Indah Laily Hilmi¹, Salman¹

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Author e-mail: anisaafziah@gmail.com

ABSTRACT

This antenatal examination is carried out at least six times. In the first trimester, two antenatal checks are carried out, the second trimester is one examination; and in the third trimester, three antenatal examinations are carried out. There are several factors related to antenatal care visits. Namely education, knowledge, attitudes, and support from the husband or family. This study aims to determine the factors that influence antenatal care examinations based on the results of the studies conducted—using the literature review method for several national articles limited to the last ten years, namely (2011-2022). From the ten articles used as literature, a significant relationship was found between knowledge, education, attitudes, and husband or family support with ANC visiting behaviour. Health workers are expected to pay more attention to the quality and quantity of ANC counselling for pregnant women, and pregnant women are expected to increase awareness regarding carrying out ANC visits. Ten national articles are used as literature; some factors can influence pregnant women's visits to carry out ANC examinations. These factors include education, knowledge, attitudes, and the support relationship of the husband or family.

Keywords: *Antenatal Care; related factors; knowledge; pregnant mother.*

ABSTRAK

Pemeriksaan antenatal ini dilakukan minimal sebanyak 6 kali yaitu pada trimester 1 dilakukan 2 kali pemeriksaan antenatal, trimester 2 dilakukan 1 kali pemeriksaan, dan di trimester 3 dilakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 3 kali. Ada beberapa faktor yang berhubungan mengenai kunjungan antenatal care ini yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami atau keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Menggunakan metode literature review terhadap beberapa artikel nasional yang dibatasi 10 tahun terakhir yaitu (2011-2022). Dari 10 artikel yang digunakan sebagai literatur didapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendidikan, sikap, dan dukungan suami atau keluarga dengan perilaku kunjungan ANC. Tenaga kesehatan diharapkan lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas konseling ANC pada ibu hamil, dan ibu hamil diharapkan untuk meningkatkan kesadaran terkait melakukan kunjungan ANC. Terdapat 10 artikel nasional yang digunakan sebagai literatur, didapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Faktor-faktor tersebut antara lain pendidikan, pengetahuan, sikap, dan hubungan dukungan suami atau keluarga.

Kata kunci: *Antenatal Care; faktor yang berhubungan; pengetahuan; ibu hamil.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang menyangkut beberapa perubahan antara lain perubahan fisiologis, biologis, dan psikis pada wanita. Perubahan fisiologis yang terjadi yaitu adanya proses pembentukan zigot dan akhirnya menjadi janin yang akan berkembang sampai proses persalinan. Sedangkan, perubahan hormonal pada ibu hamil merupakan bagian dari respon ibu terhadap kehamilan yang dapat menyebabkan stres, perubahan perasaan, seperti pada saat menstruasi atau *menopause*. Oleh karena itu, ibu hamil ini perlu diberikan pengawasan oleh tenaga kesehatan terkait dengan kesehatan ibu dan janin yang ada dikandungannya.

Salah satu bentuk pengawasan untuk mengukur tingkat kesehatan ibu hamil adalah angka kematian ibu hamil. Menurut WHO (*World Health Organizatin*) angka kematian ibu merupakan kematian pada saat hamil dan 42 hari setelah penghentian kehamilan dari penyebab apapun terkait kehamilan dan penanganannya. Di Indonesia kematian ibu hamil biasanya karena terjadinya pendarahan pada saat kehamilan (28%), komplikasi aborsi (5%), eklampsia (24%), infeksi (11%), dan partus (5%) (WHO 2015). Selain masalah kesehatan, tingginya angka kasus kematian ibu hamil juga karena kurangnya pemberdayaan wanita, tingkat pendidikan, budaya setempat, ekonomi, serta kurangnya perhatian suami terhadap ibu hamil. Angka kematian ibu dan bayi ini dapat dicegah apabila komplikasi dan resiko yang dialami dapat dideteksi secara dini, sehingga segera mendapatkan penanganan. Salah satu penanganan yang dapat mencegah kematian ibu hamil yaitu penanganan ANC (*Antenatal Care*).

Antenatal Care merupakan suatu pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada ibu hamil untuk

memeriksa kehamilan ibu dan janin secara berkala. Tujuan pemeriksaan tersebut yaitu untuk menjaga kesehatan ibu hamil pada saat masa kehamilan, proses bersalin yang baik, serta melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan ANC dilakukan sebanyak minimal 6 kali kunjungan yaitu : pada trimester 1 sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali, dan di trimester 3 sebanyak 3 kali.

Apabila dilihat dari tujuan ANC yaitu untuk meningkatkan tingkat kesehatan ibu hamil, baik dalam bentuk kesehatan secara mental, persiapan dalam proses persalinan, persiapan pemberian ASI Eksklusif. Hal tersebut perlu dilakukan pengawasan yang optimal, apabila tidak dilakukan pemeriksaan secara optimal dikhawatirkan akan memberikan efek tidak baik terhadap kehamilan tersebut. Salah satu langkah awal upaya preventif yaitu mengetahui penyebab tidak tercapainya target kunjungan ANC, selain itu salah satu tujuan ANC untuk mengurangi jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) yang ada di Indonesia. Berdasarkan KEMENKES RI (2018), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan *Review Literature* mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care.

METODE PENELITIAN

Review yang digunakan yaitu *literature review* terhadap beberapa artikel nasional. Artikel yang digunakan dengan persyaratan tahun terbit 10 tahun terakhir yang artinya dimulai tahun 2011-2022. Artikel selanjutnya dianalisis dan dibuat pembahasan. Kriteria artikel yang digunakan adalah artikel yang memiliki judul dan isi yang sesuai dengan tujuan peneliti. artikel menggunakan desain penelitian cross sectional.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Daftar Literature Review Jurnal

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1.	Mangosa et al	2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Rijali Tahun 2021	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC.

2.	Citrawati et al	2021	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring II	Berdasarkan 30 responden, 25 (83,3% responden memiliki pengetahuan baik tentang <i>antenatal</i>), 27 reponden (90,0%) melakukan kunjungan <i>antenatal care</i> teratur. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap kunjungan ANC.
3.	Syahda S	2014	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung I Tahun 2014	Adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, dan pendapatan keluarga dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> .
4.	Safitri Yulia, Handayani Desi L	2020	Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	Mayoritas umur responden 20-35, pendidikan perguruan tinggi, dukungan suami dalam kategori kurang.
5.	Journal of Midwifery and Nursing	2019	Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Klinik Abi Ummi DW Sarmadi Palembang	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan kunjungan ANC dengan <i>p value</i> = 0,000. Dan ada hubungan signifikan antara sikap dengan kunjungan ANC dengan <i>p value</i> = 0,000.
6.	Putri Shinta, et al	2015	Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang	Ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC dengan <i>p value</i> = 0,000.
7.	Prasetyaningsih	2020	Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018.	Terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) (K4) dengan <i>p value</i> = 0,029. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) (K4) dengan <i>p value</i> = 0,005.
8.	Handayani & Rizky Noviyanti Harahap	2020	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019.	Ibu hamil tidak seluruhnya melakukan kunjungan antenatal secara rutin, salah satu factor yang mempengaruhi adalah pengetahuan dan sikap.
9.	Ismawati et al	2022	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC di Wilayah UPT Puskesmas Ulaweng	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC berdasarkan uji <i>chi square p value</i> = 0,00.
10.	Hardiani et al	2012	Motivasi dan Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III	ibu hamiil trimester III memiliki motivasi yang baik dalam melakukan kunjungan ANC namun tingkat kepatuhan masih kurang.

ini diharapkan tingkat kepatuhan melakukan kunjungan ANC meningkat.

PEMBAHASAN

Dari 10 artikel yang digunakan terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care* pada ibu hamil. Selain itu, dari 10 artikel ini didapat adanya 4 faktor yaitu umur ibu hamil, tingkat pendidikan, pengetahuan ibu hamil, sikap, dan dukungan suami atau keluarga.

Pada sepuluh artikel ini masih ditemukan adanya ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara rutin dan memiliki tingkat kepatuhan yang masih rendah. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* karena kurangnya tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami atau keluarga. Hal tersebut dapat menyebabkan peluang terjadinya kematian neonatal. Oleh sebab itu, penting bagi ibu hamil untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* agar dapat mendeteksi dan menjaga kesehatan ibu hamil dan juga kandungannya.

Hubungan Pendidikan Dengan Kunjungan Antenatal Care.

Berdasarkan 10 artikel yang digunakan, terdapat 6 artikel yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor penting dalam hal tersebut salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil, maka semakin tinggi pula kesadaran akan pentingnya kesehatan.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Antenatal Care.

Pengetahuan ibu hamil yang kurang baik terkait pelayanan *Antenatal Care* ini akan menyebabkan kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kunjungan ANC. Penyebabnya yaitu karena kurangnya pemahaman ibu hamil terkait pengertian, tujuan, manfaat, dan jadwal pemeriksaan.

Sedangkan pengetahuan ibu hamil yang tinggi menyebabkan kepatuhan dalam melakukan ANC. Namun ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC walaupun pengetahuannya tinggi. Tetapi dengan pengetahuannya yang baik akan pentingnya ANC

Hubungan Sikap Dengan Kunjungan Antenatal Care

Sikap ibu hamil yang baik maka akan cenderung baik dalam melakukan pemeriksaan ANC. Sedangkan sikap ibu hamil yang kurang baik biasanya kurangnya kesadaran terkait pentingnya kunjungan ANC.

Hubungan Dukungan Suami atau Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care

Dukungan suami dan keluarga sangat berpengaruh terhadap kunjungan ANC, semakin baik dukungan suami maka semakin baik pula tingkat kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Sedangkan sebaliknya, kurangnya dukungan suami maka kurang pula tingkat kesadaran kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ANC.

KESIMPULAN

Dari hasil *literature review* yang telah peneliti lakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Antenatal Care* pada ibu hamil, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan *antenatal care*; pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan *antenatal care*; sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan *antenatal care*; dan hubungan dukungan suami atau keluarga dengan kunjungan *antenatal care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.13161>
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring li. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i2.15299>

- Dewi, S., Putri, K., Christiani, N., & Nirmasari, C. (2013). Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), 33–41.
- Handayani, P., & Harahap, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/alulum.v8i1.94>
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi dan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 183–188. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2595>
- Husniyah, I., Zahria Arisanti, A., Susilowati, E., Studi Kebidanan Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, P., & Penulis, K. (2022). The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care: Literature Review. 5(7), 789–795. Retrieved from <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Ismawati, Indryani, & Amir, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Anc Di Wilayah Upt Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Suara Kesehatan*, 8(2), 29–36. <https://doi.org/10.56836/journaliskb.v8i2.62>
- Nainggolan, D. R. dkk. (2020). Edukasi Kesehatan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas OnanHasang20200907. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, Vo. 2(No.1), 1–7.
- Nainggolan SS & Junie H. 2021. Faktor yang Berhubungan Dengan Antenatal Care Pada Hubungan Hamil : Literature Review. *Jurnal Aisyah Medika*, Vol 6 (2) 128-146.
- Ningsih, P. (2020). Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 62. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.675>
- Prautami, E. S. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Abi Ummi DW Sarmadi Palembang. *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(3), 2656–0739.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 72–76.
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 413–420. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>
- Silmiyanti, S., & Idawati, I. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(5), 674. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1524>
- Syahda S. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung I Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan STIKes Tuanku Tambusai Riau*.